

MAKALAH PENDIDIKAN KARAKTER
PERILAKU PATRIOTIK

Mata Kuliah : Pendidikan Karakter

Semester : 4 A

Dosen Pengampu : Dra. Loliyana, M.Pd.
Muhisom, M.Pd.



Disusun oleh kelompok 4 :

1. Nurulita Kurniasih (2053053006)
2. Rafiq Nur Fadillah (2053053004)
3. Regita Tri Astuti (2053053016)
4. Vinsencius Asto Adi Pranata (2053053017)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2021/2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah Tugas Mata Kuliah Pendidikan Karakter yang berjudul “Perilaku Patriotik”.

Makalah ini telah kami susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan makalah ini. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan makalah ini.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki makalah ilmiah ini.

Akhir kata kami berharap semoga makalah yang berjudul “Perilaku Patriotik” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Lampung, 20 Februari 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penulisan.....	2
Bab II Pembahasan	3
2.1 Butir – Butir Perilaku Patriotic	3
2.2 Nilai Cinta Tanah Air Dalam Bernegara.....	6
2.3 Nilai Persatuan Dalam Bermasyarakat Dan Bernegara	8
Bab III Penutup.....	11
3.1 Kesimpulan	11
3.2 Saran.....	11
Daftar Pustaka.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Patriotisme adalah sikap bangga akan pencapaian bangsa, bangga akan budaya bangsa, adanya keinginan untuk memelihara ciri-ciri bangsa dan latar belakang budaya bangsa. Rashid (2004: 5) menyebutkan beberapa nilai patriotisme, yaitu kesetiaan, keberanian, rela berkorban, serta kecintaan pada bangsa dan negara.

Patriotisme bukan hasil renungan atau pemikiran seorang atau kelompok orang tertentu. Patriotisme berangkat dari nilai-nilai yang sudah terkandung dalam sikap bangsa Indonesia terhadap tanah air. Patriotisme sudah mengemuka sejak kisah-kisah kepahlawan bangsa atau bagian dari bangsa yang berwujud perlawanan fisik bersenjata, bahkan perlawanan dengan kekuatan berpikir terhadap pihak-pihak yang ingin menguasai dan memaksakan kehendak kepada eksistensi bangsa Indonesia

Pendidikan karakter merupakan proses dimana siswa dituntut untuk belajar nilai-nilai budi pekerti untuk menjadi siswa yang baik dan berguna bagi masyarakat. Pelaksanaan pendidikan karakter sangat penting karena pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran diharapkan dapat mengubah sikap siswa dan mengurangi masalah penurunan karakter.

Peran guru juga penting dalam menumbuhkan rasa patriotisme dan wawasan kebangsaan kepada peserta didik. Guru sebagai seorang pendidik merupakan pendorong, pembina dan pemberi bantuan kepada siswa untuk mempermudah mereka untuk menerima materi pelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja butir-butir perilaku patriotic?
2. Apa nilai cinta tanah air dalam bernegara?
3. Apa nilai persatuan dalam bermasyarakat dan bernegara?

1.3 Tujuan Penulisan

1. untuk mengetahui butir-butir perilaku patriotic
2. untuk mengetahui cinta tanah air dalam bernegara
3. untuk mengetahui nilai persatuan dalam bermasyarakat dan bernegara

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Butir-Butir Perilaku Patriotic

1. Pengertian Patriotik

Patriotik berasal dari kata Patriot, yang artinya pencinta atau pembela tanah air, dengan kata lain patriotik adalah sikap semangat cinta tanah air. Jadi patriotik adalah sifat yang melekat pada satu atau sekelompok manusia yang berada di suatu negara yang wajib bersatu, mencintai sungguh-sungguh negaranya, sikap yang bersumber dari perasaan cinta pada tanah air sehingga menimbulkan rela berkorban membela tanah air untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya.

2. Ciri Ciri Perilaku Patriotik

Ciri Patriotisme Menurut Mangunhardjana (1985:33) menyebutkan beberapa ciri patriotisme yang sejati, yaitu:

- 1) Membuat kita mampu mencintai bangsa dan negara sendiri, tanpa menjadikannya sebagai tujuan untuk dirinya sendiri melainkan menciptakannya menjadi suatu bentuk solidaritas untuk mencapai kesejahteraan masing-masing dan bersama seluruh warga bangsa dan negara. Patriotisme sejati adalah solider secara bertanggung jawab atas seluruh bangsa.
- 2) Berani melihat diri sendiri seperti apa adanya dengan segala kelebihan dan kekurangannya, unsur positif negatifnya, dan menerimanya dengan lapang hati.
- 3) Memandang bangsa dalam perspektif historis, masa lampau masa kini, dan masa depan. Patriotisme sejati adalah bermodalkan nilai-nilai dan budaya rohani bangsa, berjuang dulu masa kini, menuju cita-cita yang ditetapkan.

- 4) Melihat, menerima, dan mengembangkan watak kepribadian bangsa sendiri. Patriotisme sejati adalah rasa memiliki identitas diri.
- 5) Melihat bangsanya dalam konteks hidup dunia, mau terlibat didalamnya dan bersedia belajar dari bangsa-bangsa lain. Patriotisme adalah bersifat terbuka.

3. Ciri-Ciri Seseorang Yang Memiliki Sikap Dan Perilaku Patriotik

Seseorang yang memiliki sikap dan perilaku patriotik ditandai oleh adanya hal-hal sebagai berikut:

- 1) Rasa cinta pada tanah air
- 2) Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
- 3) Menempatkan persatuan, kesatuan, serta keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan
- 4) Berjiwa pembaharu
- 5) Tidak mudah menyerah

4. Contoh Patriotisme

Contoh sikap dan kegiatan yang mencerminkan jiwa patriotisme pada kehidupan sehari-hari dalam berbagai bidang, diantaranya:

- 1) Dalam bidang politik
 - a. Selalu menjaga dan meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa agar Indonesia menjadi negara yang kuat, kokoh, dan tangguh.
 - b. Mendukung dan menjalankan kebijakan pemerintahan.
 - c. Melaksanakan norma Pancasila dan Konstitusi.
- 2) Dalam bidang ekonomi
 - a. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri.
 - b. Mengembangkan kegiatan usaha produktif.
 - c. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan management.

- d. Mengembangkan koperasi menjadi usaha bersama yang berasaskan kekeluargaan demi kesejahteraan bersama.
- e. Tidak melaksanakan politik monopoli dan menumpuk barang untuk keuntungan pribadi dan merugikan orang lain.

3) . Dalam bidang hukum

- a. Berusaha menaati hukum dan norma yang berlaku di masyarakat.
- b. Menjunjung tinggi asas praduga tak bersalah.
- c. Saling menyadarkan ketika ada yang melakukan perbuatan yang melanggar hukum.
- d. Berani melaporkan kepada pihak yang berwajib apabila ada yang bersalah.
- e. Berani dan wajib menjadi saksi di pengadilan demi menjunjung tinggi kejujuran.

4) Dalam bidang sosial budaya

- a. Menjaga kelestarian budaya daerah.
- b. Membantu dan menolong orang yang terkena musibah.
- c. Menjaga kebersihan dan keindahan sarana umum.
- d. Meningkatkan pelayanan umum yang adil dan merata.
- e. Menerima pengaruh budaya asing yang bisa memajukan dan mengembangkan kebudayaan bangsa.
- f. Mampu menyeleksi dan menolak pengaruh budaya asing yang masuk apabila tidak sesuai dengan kepribadian bangsa.

5) Dalam bidang pertahanan dan keamanan (hankam)

- a. Membantu menjaga aparat keamanan dan ketertiban masyarakat.

- b. Menaati peraturan dan tata tertib yang telah disepakati dalam bermasyarakat.
- c. Melaporkan hal yang bisa membahayakan masyarakat kepada polisi.
- d. Melaksanakan kewajiban sebagai anggota masyarakat.

2.2 Nilai Cinta Tanah Air Dalam Bernegara

Nilai cinta tanah air merupakan tekad, sikap, dan tindakan warga negara yang teratur, menyeluruh, terpadu, dan berlanjut yang dilandasi oleh kecintaan pada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia serta keyakinan akan kesaktian pancasila sebagai ideologi negara dan kerelaan untuk berkorban guna meniadakan setiap ancaman, baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri yang membahayakan kemerdekaan dan kedaulatan negara, kesatuan dan persatuan bangsa, keutuhan wilayah dan yurisdiksi nasional serta nilai-nilai Pancasila dan UUD 45.

Sikap cinta tanah air tercermin dari perilaku, sebagai berikut:

- Bangga dengan produk dalam negeri dan membelinya
- Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- Melestarikan budaya bangsa
- Mengikuti segala kegiatan saat memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia.
- Melestarikan kebudayaan Indonesia
- Menggunakan hak pilih dalam pemilihan umum (Pemilu)
- Menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan
- Menuntut ilmu dan belajar bersungguh-sungguh
- Mengharumkan nama Bangsa Indonesia dengan prestasi
- Hidup rukun dan gotong royong menciptakan lingkungan yang rukun antar umat beragama

Cara menanamkan sikap tanah air

Semangat cinta tanah air harus ditanamkan sejak dini, terlebih anak-anak. Sehingga anak-anak sudah mengenal Indonesia dan memiliki rasa cinta pada bangsa dan negara.

Untuk menanamkan semangat cinta tanah air kepada anak-anak, terdapat empat metode, yaitu:

- Metode bernyanyi

Anak-anak paling suka menyanyi, sehingga putarlah lagu-lagu nasionalisme untuk dinyanyikan bersama. Dengan menyanyi, anak-anak akan cepat tahu dan hafal. Dengan cara ini, anak-anak akan akrab dan hafal lagu-lagu nasional. Maka timbulah semangat cinta tanah air yang tertanam dalam benak anak

- Metode wisata

Setiap kali mengajak anak-anak wisata, ajaklah ke tempat-tempat bersejarah atau museum perjuangan. di tempat tersebut bisa dijelaskan banyak hal tentang perjuangan. Hal ini menjadi penting, karena anak-anak akan selalu mengingat kesan dan pesan selama mereka berwisata. Di tempat wisata akan banyak cerita dan pengetahuan tentang perjuangan kemerdekaan Indonesia. Dari situ, semangat cinta tanah air akan tertanam di benak anak-anak karena kisah perjuangan masyarakat Indonesia untuk merdeka dan mempertahankannya.

- Metode bercerita

Anak-anak yang terkadang susah tidur di malam hari, biasanya akan meminta orangtua untuk membacakan cerita atau mendongeng. Berikanlah cerita atau dongeng mengenai sejarah kemerdekaan atau tentang Indonesia yang menarik. Dari cerita ini, anak-anak akan mengingat perjuangan para pahlawan.

- Metode menggambar

Kenalkan buku sedini mungkin ke anak-anak, khususnya buku bergambar. Pilihlah buku-buku bergambar tentang pahlawan dan pejuang Bangsa Indonesia. Sehingga anak-anak bisa melihat

langsung bagaimana semua pahlawan memperjuangkan bangsa Indonesia.

2.3 Nilai Persatuan Dalam Bermasyarakat Dan Bernegara

Persatuan dan kesatuan bangsa adalah senjata paling ampuh bagi Bangsa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur. Untuk mewujudkannya setiap warga negara harus berpegang pada prinsip persatuan dan kesatuan.

Terlebih lagi, Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak keberagaman dan perbedaan, sehingga perlu adanya persatuan dan kesatuan. Keberagaman yang terdapat di Indonesia, antara lain agama, suku, etnis, budaya bahasa, maupun adat istiadat.

Dengan adanya keberagaman tersebut, tentu penting memiliki sikap persatuan dan kesatuan antarsesama masyarakat demi menjaga keutuhan bangsa dan negara Indonesia. Tanpa adanya rasa persatuan dan kesatuan, bangsa Indonesia akan mudah terpecah terpecah belah.

Nilai atau prinsip persatuan dan kesatuan tersebut adalah 'Bhinneka Tunggal Ika' walaupun berbeda-beda namun merupakan satu kesatuan. Semangat persatuan dan kesatuan dapat menghasilkan jiwa gotong royong yang dapat menyelesaikan permasalahan secara bersama.

Makna dari Nilai-nilai Persatuan Indonesia adalah mendorong masyarakat agar menanamkan sifat persatuan serta kesatuan supaya terjalin rasa kebersamaan antara individu maupun kelompok masing-masing, terjalinnya rasa kemanusiaan serta sikap saling toleransi dan tercipta suasana harmonis untuk hidup berdampingan, terjalin rasa persahabatan, kekeluargaan dan tertanam sikap saling tolong menolong anatar sesama manusia dan sikap nasionalisme.

Menurut Watson (2000), Sikap baik untuk saling menghargai harus dapat tercermin pada perilaku kehidupan sehari-hari, walaupun pada kehidupan

bermasyarakat yang multikultural karena dapat terciptanya kehidupan berbangsa dan bernegara yang baik dan beradab.

Masa depan bangsa Indonesia sangat di pengaruhi oleh karakter, moral dan tanggung jawab semua pemuda, karena pemuda adalah generasi penerus bangsa yang berperan penting dalam memajukan bangsa serta negara Indonesia. Generasi muda saat ini sedang mengalami kemunduran terhadap nasionalisme, pemahaman dan pengimplementasian nilai persatuan Indonesia yang seharusnya itu merupakan peran penting untuk memajukan bangsa Indonesia.

Contoh Penerapan Nilai Persatuan-Kesatuan dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Persatuan dapat membuat Bangsa Indonesia menjadi kuat sehingga tidak mudah mendapat gangguan. Beberapa contoh sikap persatuan yang dilakukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah sebagai berikut:

- Saling menghormati dan menghargai antarwarga masyarakat
- Memiliki rasa persatuan meski berbeda agama, suku dan budaya
- Melestarikan budaya dari daerah lain
- Memiliki rasa toleransi antarwarga
- Menghargai dan mendukung pemimpin negara yang terpilih secara demokratis sesuai aturan yang berlaku.

Manfaat Menerapkan Nilai Persatuan dan Kesatuan

Manfaat pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa bernegara antara lain ialah:

- Meningkatkan semangat kekeluargaan
- Meningkatkan semangat gotong royong
- Musyawarah dapat berjalan dengan baik
- Budaya tegur sapa dapat ditingkatkan
- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat

- Memberikan pendidikan yang layak
- Membuka peluang kerja
- Mempermudah peningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan
- Meningkatkan keamanan Nasional
- Menumbuhkan perilaku toleransi serta sikap saling menghargai dan menghormati.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Patriotisme adalah sikap bangga akan pencapaian bangsa, bangga akan budaya bangsa, adanya keinginan untuk memelihara ciri-ciri bangsa dan latar belakang budaya bangsa. Rashid (2004: 5) menyebutkan beberapa nilai patriotisme, yaitu kesetiaan, keberanian, rela berkorban, serta kecintaan pada bangsa dan negara.

Nilai cinta tanah air merupakan tekad, sikap, dan tindakan warga negara yang teratur, menyeluruh, terpadu, dan berlanjut yang dilandasi oleh kecintaan pada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia serta keyakinan akan kesaktian pancasila sebagai ideologi.

Nilai Persatuan Indonesia adalah mendorong masyarakat agar menanamkan sifat persatuan serta kesatuan supaya terjalin rasa kebersamaan antara individu maupun kelompok masing-masing, terjalinnya rasa kemanusiaan serta sikap saling toleransi dan terciptanya suasana harmonis untuk hidup berdampingan, terjalin rasa persahabatan, kekeluargaan dan tertanam sikap saling tolong menolong anatar sesama manusia serta memiliki sikap nasionalisme.

3.2 Saran

Demikian makalah ini kami buat, semoga dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan kita semua. Kami sebagai penyusun berharap apabila setelah membaca makalah ini pembaca dapat memahami pembahasan tentang Perilaku Patriotik . Penyusun menyadari bahwa dalam makalah ini terdapat banyak sekali kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun sangat megharapkan kritik dan saran oleh pembaca mengenai pembahasan makalah diatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Efinda, Komala Syafira. 2021. *Perilaku Patriotik*. Vbook.pub
- Faozan tri Nugroho. 2021. *Contoh-Contoh Penerapan Nilai Persatuan dan Kesatuan dalam Kehidupan, Ketahui Manfaatnya*.
<https://www.bola.com/ragam/read/4680780/contoh-contoh-penerapan-nilai-persatuan-dan-kesatuan-dalam-kehidupan-ketahui-manfaatnya>
Diakses pada 20 februari 2022, dari bola.com
- Ramadhani Puji Astutik, Yusuf, Sugiaryo. 2020. *Implementasi Nilai-Nilai Persatuan Indonesia Dalam Kehidupanbermasyarakat, Berbangsa Dan Bernegara Pada Karang Taruna Desa Pulosari Kecamatan Kebakramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2020*. Diakses pada 20 februari 2022, dari Universitas Selamat Riyadi
- Rismayanti, Irma. 2016. *Upaya Guru Pkn Dalam Menanamkan Nilai Nasionalisme Dan Patriotisme Pada Siswa Melalui Pembelajaran Pkn (Studi Deskriptif Analisis Di Sma Pgri 1 Subang)*. Dapat diakses pada <http://repository.unpas.ac.id/12978/> FKIP UNPAS.
- Serafica Gischa. 2021. *Sikap cinta tanah air dan menanamkannya*.
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/15/152832869/sikap-cinta-tanah-air-dan-cara-menanamkannya?page=all> Diakses pada 20 februari 2022. Dari Kompas.com
- Utami, Nur Hamidah Suci. 2013. *Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Pada Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Smk Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali*. Diakses pada 19 Februari 2022, dari Universitas Muhammadiyah Surakarta.